

**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
DI
RUANG BACA TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA**

Fis TP 06/06

Wan

1

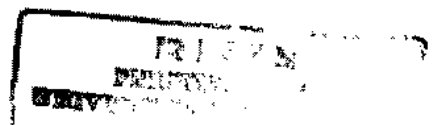


Disusun oleh :

Wuri Wandansari
070211199 T

**PROGRAM STUDI TEKNISI PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2005



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
DI
RUANG BACA TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA**

**Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk
Menyelesaikan studi
Pada Program Studi Teknisi Perpustakaan
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga Surabaya**

Dissusun oleh :

**Wuri Wandasari
070211199 T**

**PROGRAM STUDI TEKNISI PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2005



LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktek Kerja Lapangan ini telah disahkan dan disetujui
untuk diajukan dihadapan panitia penguji pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 17 Juni 2005

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Drs. T. Sumarno Nugroho
Nip. 130937974

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknisi Perpustakaan



Dra. Endang Gunarti
Nip. 131877 889

LEMBAR PENGUJIAN

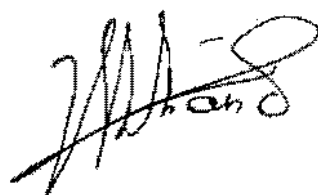
Laporan praktek kerja lapangan ini telah diujikan dan dipertahankan
dihadapan panitia penguji

Pada :

Hari : selasa

Tanggal : 28 juni 2005

Penguji I



Dra. M. Iskhandiningsih, M.si

Nip. 131 878365

Penguji II



Drs. T. Sumarnonugroho

Nip. 130937974

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Pada bab sebelumnya yaitu bab IV yang menampilkan gambaran umum dan penyajian dari ruang baca Jurusan Teknik Lingkungan, penulis dapat menarik kesimpulan secara keseluruhan sebagai berikut :

1. Pada bagian kegiatan pengadaan koleksi bahan pustaka di ruang baca Jurusan Teknik Lingkungan tidak seperti sebuah perpustakaan pada umumnya, karena pada kegiatan pengadaan koleksi bahan pustaka pihak perpustakaan pusat (Perpustakaan ITS), yang berperan dan dominan dalam melakukan kegiatan pengadaan. Hal ini berdampak pada ruang baca Jurusan Teknik Lingkungan yang tidak berhak sama sekali mengurus kegiatan pengadaan, sehingga kurang dapat melakukan kegiatan seperti sebuah perpustakaan pada umumnya. Perpustakaan pada umumnya memiliki kegiatan dan tugas rutin yaitu pembinaan koleksi yang meliputi pengadaan, pengolahan, pelayanan pemakai, dan administrasi. Sedangkan pada ruang baca Jurusan Teknik Lingkungan dalam pembinaan koleksi hanya melakukan kegiatan sebagai tempat pengolahan, penyimpanan, dan pelayanan pemakai.
2. Kegiatan katalogisasi meliputi kegiatan klasifikasi, katalog, inventarisasi, dimana pada ruang baca Jurusan Teknik Lingkungan kegiatan tersebut berjalan cukup baik, akan tetapi pada penyelesaian akhir terdapat

kekurangan yaitu tidak adanya pemberian lidah buku, kartu buku dan kantong buku, serta masih belum adanya penggunaan program yang menunjang suatu perpustakaan, yaitu CDS ISIS dan acces secara on line. Proses pengolahan juga agak lamban hal ini disebabkan jumlah pegawai atau staff yang ada di ruang baca Jurusan Teknik Lingkungan kurang mencukupi.

3. Kegiatan layanan yang dilakukan di ruang baca Jurusan Teknik Lingkungan meliputi :

- a. Layanan sirkulasi, dimana layanan di ruang baca Jurusan Teknik Lingkungan ini tidak berjalan baik dimana pengguna tidak diperbolehkan mengadakan peminjaman bahan pustaka ataupun koleksi baik berupa teks book, skripsi, tesis dan lain-lain. Peminjaman hanya diperkenankan untuk dibaca di tempat saja. Aturan ini berdampak kurang baik pada ruang baca Jurusan Teknik Lingkungan seperti kurang puasnya pengguna dalam memanfaatkan koleksi-koleksi buku yang ada di ruang baca tersebut.
- b. Layanan foto copi, oleh karena koleksi yang ada di ruang baca Jurusan Teknik Lingkungan hanya boleh dibaca ditempat. maka ruang baca tersebut menyediakan fasilitas foto copi. Layanan foto copi ini benar-benar dimanfaatkan oleh pengguna, hal ini dapat dilihat dari respon mahasiswa dan pengguna umumnya yang sangat antusias memanfaatkan layanan foto copi ini.

- c. Administrasi yang terdapat di ruang baca Jurusan Teknik Lingkungan ini dikendalikan oleh pihak Jurusan Teknik Lingkungan, sehingga ruang baca tersebut kurang berhak dalam urusan administrasi kecuali dalam urusan surat menyurat, dan pembelian ATK (alat tulis kantor).
4. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan secara khusus bahwa ruang baca Jurusan Teknik Lingkungan ini bersifat tertutup. Hal ini mengakibatkan dampak yang positif maupun negatif. Dampak positif, misalnya semua koleksi bahan pustaka menjadi tetap rapi di rak-rak buku, ada pemisah yang membuat tertib antara pengguna atau pemakai dengan petugas ruang baca, dan meminimalisir terjadinya pencurian bahan pustaka (kehilangan bahan pustaka).

Sementara dampak negatifnya adalah kegiatan yang melibatkan antara pengguna dengan petugas ruang baca timbul kewalahan apabila pengunjung banyak yang meminta layanan pada petugas, dan salah satu faktor hambatan dalam proses belajar.

B. Saran

Setelah diadakan pengamatan, menganalisa data dan menyimpulkannya maka penulis dapat memberikan saran kepada ruang baca Jurusan Teknik Lingkungan, sebagai berikut :

1. Pada ruang baca Jurusan Teknik Lingkungan hendaknya diadakan perbaikan sistem, karena suatu sistem yang baik akan berdampak pada kinerja maupun